



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *asset tangibility* dan *non-debt tax shield* terhadap struktur modal secara parsial dan simultan. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal sehingga H_{a1} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Margaretha (2010) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
2. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal sehingga H_{a2} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Utami (2009) yang menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal sehingga H_{a3} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kusuma (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal.
4. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sehingga H_{a4} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Margaretha (2010) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal.

5. *Asset tangibility* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sehingga H_{a5} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Joni (2010) yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal.
6. *Non-debt tax shield* tidak berpengaruh terhadap struktur modal sehingga H_{a6} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Margaretha (2010) yang menyatakan bahwa *NDTS* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
7. Model regresi dapat digunakan untuk memprediksi struktur modal, dan ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *asset tangibility* dan *non-debt tax shield* secara simultan dan signifikan mempengaruhi struktur modal sehingga H_{a7} diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sambharakreshna (2010) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Alamsyah (2011) yang menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan penelitian Ningsih (2013) yang menyatakan bahwa secara bersama-sama *profitabilitas*, *tangibility*, dan *non-debt tax shield* berpengaruh terhadap struktur modal.

B. Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013, sehingga hasil penelitian ini

tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Nilai *Adjusted R Square* dalam penelitian ini sebesar 23,9%, yang berarti variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan struktur modal sebesar 23,9%. Sisanya 76,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
3. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 tahun dari tahun 2011-2013, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk periode yang lebih panjang, misalnya 5 tahun.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Memperbanyak jumlah sampel dan memperluas objek penelitian, misalnya menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi struktur modal, misalnya risiko bisnis dan arus kas bebas.
3. Memperpanjang periode penelitian, misalnya menjadi 5 tahun.